

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI
TERHADAP KEAKURATAN PADA PELAPORAN KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN PADANGAN**

SKRIPSI



Oleh :

SITI NURUL HIDAYAH

NIM. 21020070

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI TERHADAP
KEAKURATAN PADA PELAPORAN KEUANGAN UMKM DI
KECAMATAN PADANGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Bojonegoro

Oleh :

Siti Nurul Hidayah

NIM. 21020070

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NUPTK. 7837753654232242

Dosen Pembimbing II,



Dina Alafii Hidayatin, SE., MA.
NUPTK. 3137766667230333

Di pertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Siti Nurul Hidayah

NIM : 21020070

Disetujui dan diterima pada :

Pada : Hari, tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025

Tempat : Kampus STIE Cendekia Bojonegoro Ruang B

Dewan Penguji
Skripsi :

1. Ketua Penguji : Ahmad Saifurriza Effasa, SHI., MM. (.....)

2. Sekretaris Penguji : Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. (.....)

3. Anggota Penguji : Latifah Anom, SE., MM. (.....)

Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NUPTK. 7837753654232242

MOTTO

“Jika semuanya sempurna, nanti kita lupa caranya bersyukur. Kesulitan bukanlah hukuman, tapi cara Allah menjadikan kita lebih kuat”

(Siti Nurul Hidayah)

Kupersembahkan untuk :

Diri saya sendiri yang telah bersabar menyelesaikan Pendidikan Sarjana

Akuntansi

Ayah tercinta Alm. Bapak Nurhadi

Ibu tercinta Ibu Kami

Suamiku Riyanto, S.M.

Keluargaku

Almamaterku

ABSTRAK

Hidayah, Siti N. 2025. *Efektivitas Implementasi Aplikasi Akuntansi Terhadap Keakuratan Pada Pelaporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Padangan*. Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia. Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak., selaku pembimbing satu dan Dina Alafi Hidayatin, SE., MA., selaku pembimbing dua.

Kata kunci: efektivitas, aplikasi akuntansi, keakuratan, pelaporan keuangan, UMKM.

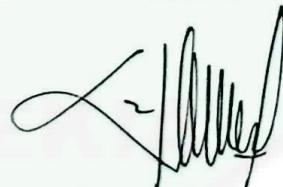
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas implementasi aplikasi akuntansi terhadap keakuratan pelaporan keuangan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Padangan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh tingginya pelaku UMKM yang tidak menggunakan aplikasi akuntansi karena menganggap tidak akurasi nya aplikasi akuntansi terhadap laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden pelaku usaha mikro yang pernah atau menggunakan aplikasi akuntansi BukuWarung, Kledo, atau LAMIKRO. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas implementasi aplikasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keakuratan pelaporan keuangan UMKM, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,352 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,206. Hal ini berarti sebesar 20,6% variasi dalam keakuratan pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh efektivitas implementasi aplikasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan teori *UTAUT* dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin efektif pelaku UMKM dalam mengimplementasikan aplikasi akuntansi, maka semakin akurat laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi UMKM untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi akuntansi guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Siti Nurul Hidayah
NIM : 21020070
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 24 Januari 2002
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMA Negeri 1 Padangan
Nama Orang tua/Wali : Nurhadi
Alamat Rumah : Dusun Ketawang RT 09 RW 04 Desa Ngradin
Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro
Judul Skripsi : Efektivitas Implementasi Aplikasi Akuntansi
Terhadap Keakuratan Pada Pelaporan Keuangan
UMKM di Kecamatan Padangan

Bojonegoro, 22 Maret 2025

Penulis



Siti Nurul Hidayah

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurul Hidayah

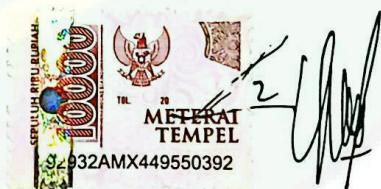
NIM : 21020070

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Implementasi Aplikasi Akuntansi Terhadap Keakuratan Pada Pelaporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Padangan” adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 27 Agustus 2025
Yang menyatakan:



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Efektivitas Implementasi Aplikasi Akuntansi Terhadap Keakuratan Pada Pelaporan Keuangan UMKM di Kecamatan Padangan*". Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat kelulusan dalam Program Studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro sekaligus Pembimbing I, yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. selaku Ketua Prodi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro sekaligus Pembimbing II, yang juga telah banyak memberikan bimbingan yang bermanfaat bagi penulis.
3. Orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta bantuan lainnya selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Suami tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral yang sangat berarti bagi penulis.
5. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan bantuan.
6. Seluruh civitas akademika STIE Cendekia Bojonegoro.

7. Pelaku UMKM Kecamatan Padangan yang telah bersedia membantu penelitian ini.

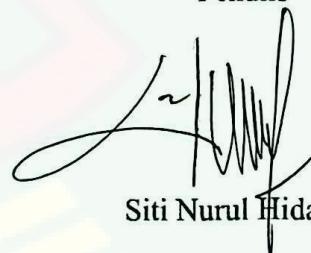
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dalam isi maupun penyajiannya. Hal ini semata-mata dikarenakan keterbatasan pengalaman serta wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan ke depannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, institusi, serta masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 22 Maret 2025

Penulis



Siti Nurul Hidayah

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| BIODATA PENULIS | vi |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I <u>PENDAHULUAN</u> | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi dan Cakupan Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II <u>KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR</u> | 8 |
| A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori..... | 8 |
| B. Kajian Empiris | 29 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 36 |
| D. Hipotesis..... | 38 |
| BAB III <u>METODOLOGI PENELITIAN</u> | 40 |
| A. Metode dan Jenis Penelitian..... | 40 |
| B. Jenis Data dan Sumber Data | 41 |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling..... | 42 |
| D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| E. Definisi Operasional..... | 47 |
| F. Metode dan Teknik Analisis Data..... | 48 |
| BAB IV <u>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u> | 54 |
| A. Gambaran Singkat Objek Penelitian | 54 |

| | | |
|-------|---|----|
| B. | Hasil Penelitian dan Analisis Data..... | 57 |
| C. | Pembahasan..... | 66 |
| BAB V | PENUTUP..... | 70 |
| A. | Kesimpulan | 70 |
| B. | Saran..... | 70 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| | DAFTAR LAMPIRAN | 75 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Tabel 1 Aplikasi Akuntansi UMKM Dengan Rating Tertinggi..... | 2 |
| 2. Tabel 2 Kriteria UMKM..... | 28 |
| 3. Tabel 3 Kajian Empiris..... | 31 |
| 4. Tabel 4 Skor Skala Likert..... | 46 |
| 5. Tabel 5 Definisis Operasional | 48 |
| 6. Tabel 6 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas | 50 |
| 7. Tabel 7 Jumlah UMKM Di Kecamatan Padangan Tahun 2022-2024..... | 57 |
| 8. Tabel 8 Karakteristik Responden | 58 |
| 9. Tabel 9 Hasil Uji Validitas | 60 |
| 10. Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas | 61 |
| 11. Tabel 11 Hasil Uji Normalitas..... | 61 |
| 12. Tabel 12 Hasil Uji Linearitas | 62 |
| 13. Tabel 13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana | 63 |
| 14. Tabel 14 Hasil Uji Signifikansi (t) | 65 |
| 15. Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| 1. Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 37 |
| 2. Gambar 2 Jumlah UMKM Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020-2024..... | 55 |
| 3. Gambar 3 Logo BukuWarung..... | 57 |
| 4. Gambar 4 Logo LAMIKRO..... | 57 |
| 5. Gambar 5 Logo Kledo..... | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| 1. Lampiran 1: Kuesioner..... | 75 |
| 2. Lampiran 2: Data Responden..... | 81 |
| 3. Lampiran 3: Hasil Uji Instrumental | 86 |
| 4. Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik | 91 |
| 5. Lampiran 5: Hasil Uji Hipotesis | 92 |
| 6. Lampiran 6: Dokumentasi..... | 93 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat berkembangnya digital yang cepat dan perbedaan yang begitu cepat, UMKM mempunyai tugas utama di perekonomian Indonesia, termasuk di Kecamatan Padangan. UMKM juga mempunyai peran yang signifikan pada ekonomi Indonesia, terutama di penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tahun 2021, terdapat sekitar 25 juta UMKM yang memberi manfaat besar pada perkembangan ekonomi nasional. Sekitar 90% dari total perusahaan di Indonesia merupakan UMKM, dan hal ini mampu membantu lebih dari 90% jasa pekerja secara keseluruhan (Novitasari, 2022).

Lainnya, UMKM juga memiliki andil pada Produk Domestik Bruto (PDB) dengan kontribusi lebih dari 20% dari total pendapatan negara. Sebagai sebuah pilar utama dalam perekonomian Indonesia, data dari Kementerian Koperasi dan UMKM mencatat bahwa total UMKM telah menuju 64,2 juta item, bersama berdampak kepada PDB sejumlah 61,07%. Di hal membuat lapangan peran, UMKM mampu menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja di Indonesia serta menarik investasi hingga 60,4% dari total investasi yang ada (Novitasari, 2022). Dukungan yang sesuai untuk UMKM dapat meningkatkan peran mereka dalam perekonomian serta

membantu peningkatan ekonomi yang efektif serta mampu bertahan dalam jangka panjang.

Riset ini dibatasi hanya pada tiga aplikasi akuntansi, yaitu BukuWarung, Kledo, dan LAMIKRO, karena ketiganya memiliki rating tertinggi di Google Play Store serta relevan digunakan oleh pelaku UMKM. BukuWarung unggul dalam jumlah unduhan lebih dari satu juta, sedangkan Kledo dan LAMIKRO masing-masing telah diunduh lebih dari sepuluh ribu kali. Selain itu, ketiganya mewakili pengembang yang berbeda startup swasta, perusahaan teknologi, dan pemerintah sehingga dianggap cukup representatif untuk memberikan gambaran komprehensif. Pembatasan ini juga bertujuan agar riset lebih fokus dan terarah, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih mendalam dan relevan bagi UMKM di Kecamatan Padangan.. Berikut data *rating* tertinggi penggunaan aplikasi akuntansi per 8 Mei 2025 di *Play Store*.

Tabel 1
Aplikasi Akuntansi UMKM Dengan Rating Tertinggi

| No | Nama Aplikasi | Rating (Play Store) | Unduhan | Pengembang |
|----|---------------|---------------------|----------|-------------------|
| 1 | BukuWarung | 4,9 / 5 | >1 juta | BukuWarung |
| 2 | Kledo | 4,6 / 5 | >10 ribu | Kledo Global Asia |
| 3 | LAMIKRO | 4,4 / 5 | >10 ribu | Kemenkop UKM |

Sumber: *Google Play Store* (8 Mei 2025)

Tabel tersebut menyajikan data terkait tiga aplikasi akuntansi dengan peringkat tertinggi berdasarkan ulasan pengguna di *Google Play Store*, yang diketahui banyak dimanfaatkan oleh pelaku UMKM. Melalui informasi mengenai rating aplikasi, jumlah unduhan, serta identitas pengembang, pelaku UMKM dapat mengevaluasi dan memilih aplikasi yang paling sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan usaha mereka. Pemanfaatan aplikasi akuntansi yang tepat diyakini mampu membantu dalam menata sistem keuangan secara lebih sistematis, mempermudah proses penyusunan laporan keuangan, dan mendorong langkah mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan bisnis. Kemudahan akses melalui *android* menjadikannya praktis bagi pelaku UMKM khususnya bagi pelaku UMKM di Kecamatan Padangan. Selain itu, penggunaannya tidak memerlukan pendidikan tinggi karena dirancang agar lebih mudah dipahami dan digunakan.

Dalam (Soejono et al., 2020), terdapat 80% pelaku UMKM masih belum mempunyai pemahaman pencatatan keuangan yang tertata dengan bagus. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM menilai bahwa penggunaan aplikasi akuntansi tidak efektif dan tidak akurat terhadap pelaporan keuangan. Namun, hal ini tidak sependapat dengan (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022) yang menyimpulkan jika implementasi aplikasi akuntansi terbukti membantu pengusaha mikro dan makro dalam menyusun catatan keuangan secara efektif dan efisien.

Pada perbedaan temuan yang tertera diatas terdapat perbedaan yang signifikan. Oleh sebab itu, kajian ini menjadi urgent guna memberikan pengertian lebih lanjut mengenai sejauh mana aplikasi akuntansi dapat meningkatkan keakuratan pelaporan keuangan UMKM di wilayah Kecamatan Padangan. Kajian ini berfungsi agar mendapatkan hasil pengaruh efektivitas implementasi aplikasi keuangan terhadap keakuratan catatan keuangan UMKM. Sehingga peneliti terdorong guna pengkajian melakukan riset yang berjudul **“Efektivitas Implementasi Aplikasi Akuntansi Terhadap Keakuratan Pada Pelaporan Keuangan UMKM di Kecamatan Padangan”**. Kajian ini juga diharapkan bisa memberikan rekomendasi aplikasi akuntansi yang cocok untuk UMKM dalam meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan mereka, sehingga pelaku UMKM mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

B. Identifikasi dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Masih banyak pelaku UMKM khusunya di Kecamatan Padangan yang pernah menggunakan aplikasi akuntansi namun belum memahami pengelolaan keuangan secara terstruktur dan teradministrasi dengan baik. Pertama, sebagian besar pelaku usaha masih mencatat transaksi secara manual, bahkan banyak bukti transaksi yang tidak terdokumentasi atau diarsipkan dengan rapi. Kedua, tidak semua

UMKM memiliki sistem pencatatan dan pembukuan yang memadai, sehingga pemilik usaha kesulitan mengetahui berapa besar keuntungan yang mereka peroleh. Hal ini disebabkan karena sebagian pelaku UMKM menganggap bahwa penggunaan aplikasi akuntansi belum memberikan hasil yang efektif dan akurat dalam pelaporan keuangan. Padahal, hal ini bertentangan dengan temuan (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi keuangan terbukti mampu membantu pelaku usaha mikro maupun makro dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien.

2. Cakupan Masalah

Menurut *Ensiklopedi Nasional Indonesia* dalam (T, 2016) efektivitas dapat diartikan sebagai ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu tujuan berhasil dicapai. Suatu usaha dikatakan berhasil jika bisa mencapai tujuan yang telah ditargetkan dengan optimal. Efektivitas mencerminkan keberhasilan dalam mencapai target yang telah direncanakan. Semakin dekat hasil yang diperoleh dengan sasaran yang diharapkan, semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Sebaliknya, jika hasil yang dicapai jauh dari sasaran yang ditetapkan, maka tingkat efektivitasnya dapat dikatakan rendah. Menurut Stair dan Reynolds dalam (Jufri & Haffiz Sagala, 2020) akurasi merujuk pada kualitas suatu informasi yang harus benar, tepat, dan bebas dari kesalahan. Informasi

yang akurat tidak boleh mengandung kekeliruan, penyimpangan, atau hal-hal yang dapat menyesatkan penerima informasi.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, masalah kajian ini pada variabel efektivitas implementasi aplikasi akuntansi dan bagaimana pengaruhnya terhadap keakuratan pada pelaporan keuangan UMKM di Kecamatan Padangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, timbul tanda tanya peneliti yang mencerminkan permasalahan yang ada, yaitu:

Apakah terdapat pengaruh signifikan pada efektivitas penggunaan aplikasi akuntansi terhadap keakuratan pelaporan keuangan UMKM di Kecamatan Padangan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Riset

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, tujuan riset ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektifitas implementasi aplikasi akuntansi terhadap keakuratan pada pelaporan keuangan UMKM di Kecamatan Padangan.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa kajian ini bisa berkontribusi yaitu peningkatan ilmu dan pengetahuan bagi pengkaji. Kajian ini bisa juga menghasilkan referensi untuk riset selanjutnya. Manfaat yang bisa diperoleh dari riset ini meliputi:

a. Secara Teoritis

Peneliti mengharapkan kajian ini bisa jadi inspirasi akademis tambahan untuk peneliti, peneliti lainnya dan pembaca. Serta memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai akuntansi, khususnya terkait efektivitas implementasi aplikasi akuntansi terhadap pelaporan keuangan yang akurat.

b. Secara Praktis

Kajian ini bertujuan agar bisa memberikan penjelasan serta pengetahuan bagi yang baca tentang sejauh mana keefektivan aplikasi akuntansi terhadap keakuratan pelaporan finansial UMKM di Kecamatan Padangan serta memberikan rekomendasi aplikasi akuntansi yang cocok untuk pelaku UMKM.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

Pada kajian ini, variabel independent yang diteliti adalah implementasi aplikasi akuntansi, sedangkan variabel dependent adalah tingkat keakuratan laporan keuangan. Keterkaitan antara kedua variabel ini dapat dijelaskan melalui teori berikut.

1. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Model UTAUT adalah kerangka kerja teoritis yang diciptakan oleh Venkatesh, Morris, dan Davis pada tahun 2003. Tujuan utamanya adalah menerangkan sebab-sebab yang berdampak penerimaan dan penggunaan teknologi oleh seseorang. Teori ini lahir dari gabungan delapan teori sebelumnya di bidang sistem informasi, seperti Teori Tindakan Beralasan, Bentuk Penerimaan Teknologi, Bentuk Motivasi, Materi Sikap Tersusun, Gabungan TAM dan TPB, Bentuk Pemanfaatan PC, Materi Difusi Inovasi, dan Materi Kognitif Sosial (Nurhayati dkk., 2019). Menurut teori ini, terdapat beberapa faktor yang dianggap memengaruhi niat dan perilaku seseorang saat menggunakan teknologi (Nurhayati et al., 2019). Penyebab yang dipercaya mempengaruhi niat dan tingkah laku individu saat mengaplikasikan teknologi, yaitu:

a. *Performance Expectancy* (Harapan Kinerja)

Harapan kinerja artinya orang akan menilai suatu sistem sebagai berguna jika mereka percaya penggunaannya dapat mendukung mereka dalam mencapai hasil kerja yang lebih baik.

b. *Effort Expectancy* (Harapan Usaha)

Harapan usaha sederhananya, ekspektasi bisnis adalah keyakinan orang-orang bahwa sistem yang mereka gunakan bebas repot dan mudah diimplementasikan.

c. *Social Influence* (Pengaruh Sosial)

Pengaruh sosial, istilah ini menggambarkan perasaan seseorang bahwa orang lain yang memiliki pengaruh dalam kehidupan mereka percaya bahwa mereka harus menggunakan sistem baru.

d. *Facilitating Conditions* (Kondisi Pendukung)

Kondisi pendukung berarti sejauh mana seseorang percaya bahwa ada fasilitas dan dukungan organisasi yang siap membantu mereka dalam menggunakan sistem.

Dalam konteks penelitian ini, *UTAUT* digunakan untuk menelaah sejauh mana keempat aspek tersebut mendorong adopsi aplikasi akuntansi. Jika pengguna percaya bahwa aplikasi akuntansi dapat menunjang pekerjaannya, mudah dioperasikan, mendapatkan dukungan sosial, serta tersedia infrastruktur yang mendukung, maka tingkat penerimaan terhadap aplikasi tersebut akan meningkat. Penerimaan inilah yang menjadi faktor

penting dalam memastikan penggunaan aplikasi yang efektif dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

2. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam menjalankan tugas dengan tepat (*doing the right things*), yaitu memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan sesuai dan mendukung pencapaian tujuan secara optimal (Endang Prihatini & Shinta Dewi, 2021). Efektivitas merupakan elemen utama untuk mendapatkan tujuan atau sasaran yang diinginkan dalam suatu organisasi, aktivitas, atau program. Efektivitas mencerminkan keterkaitan antara hasil yang dicapai dan arah yang diinginkan, pada saat tingkat efektivitas ditentukan oleh sejauh mana hasil yang diperoleh serta prosedur yang diterapkan dalam mencapai tujuan tersebut (Bastian, 2010).

Efektiv merupakan kesuksesan atau ketepatan pada target yang dicapai. Dengan kata lain, efektivitas merupakan suatu ukuran yang menggambarkan sejauh mana target dapat dicapai sesuai dengan hasil yang diharapkan. Artinya, Semakin tepat dan sesuai hasil yang dicapai dengan target yang direncanakan, maka semakin tinggi tingkat efektivitas suatu kegiatan atau proses (Bormasa, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa, efektivitas merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam organisasi, aktivitas, maupun program. Efektivitas tidak hanya menekankan pada pencapaian hasil, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang dilakukan benar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, efektivitas dapat diukur dari sejauh mana hasil yang diperoleh sejalan dengan target yang diharapkan serta bagaimana prosedur yang diterapkan mendukung pencapaian tersebut.

b. Indikator Efektivitas

Menilai efektivitas bukan sesuatu yang mudah, karena bisa ditinjau dari banyak perspektif, bergantung pada siapa yang melakukan penilaian serta cara mempraktikkannya. Efektivitas bisa dinilai dengan membandingkan antara strategi yang ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Tetapi, apabila tindakan ataupun hasil kerja yang laksanakan tidak sesuai maka tujuan yang diharapkan tidak berhasil, sehingga dalam penggunaan aplikasi perlu dipertimbangkan efektivitasnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi yang digunakan benar-benar memberikan manfaat atau tidak. Berikut beberapa indikator yang digunakan dalam menilai efektivitas suatu aplikasi menurut (Bodnar & Hopwood, 2006).

1) Keamanan Data

Keamanan data merupakan kemampuan suatu sistem dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya insiden yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi bisnis. Oleh karena itu, aspek keamanan data dalam aplikasi sangat krusial dan perlu mendapat perhatian khusus, karena bertujuan untuk mencegah akses yang tidak sah terhadap data oleh pihak yang tidak berwenang. Selain itu, aplikasi juga harus memiliki fitur pencadangan (*backup*) guna mengantisipasi peristiwa tak terencana, contohnya masalah pada perangkat yang dimanfaatkan untuk akses data dalam sistem.

2) Kecepatan Waktu

Kecepatan waktu mengacu pada bagaimana sebuah aplikasi mampu menunjukkan efisiensi dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini mencakup berbagai proses, seperti proses penghimpunan data serta pengolahan angka, serta analisa sampai menghasilkan informasi yang siap digunakan dalam pelaporan. Semakin singkat waktu yang dibutuhkan dalam proses pengolahan data pada satu aplikasi, semakin rendah pula kebutuhan yang diperlukan pada saat mengakses.

3) Ketelitian

Ketelitian merupakan kemampuan sistem pada suatu aplikasi untuk memanage data secara cermat, tidak ada kesalahan, serta menampilkan data yang tepat. Pentingnya kecermatan terletak pada upayanya dalam mencegah terjadinya kesalahan. Selain itu, pengukuran efektivitas suatu aplikasi juga bergantung pada tingkat kecermatan saat pengelolaan data, sehingga aspek ini butuh diperhatikan. Hal ini berkaitan dengan berapa jauh kesalahan dapat diminimalkan dalam operasi aplikasi, baik dalam bentuk informasi maupun angka nanti akan digunakan sebagai data yang pantas disediakan.

4) Relevan

Relevan merupakan informasi data berdasarkan langkah operasional aplikasi, disesuaikan dengan keperluan customer. Level relevansi data yang merupakan hasil dari langkah aplikasi, baik berbentuk analisis informasi, nilai, atau informasi lainnya, berdampak signifikan terhadap mutu catatan yang dihasilkan. Jika tinggi relevansi laporan yang didapat, semakin besar juga manfaatnya untuk pembaca data, sebab informasi yang diterima dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa mendatang.

5) Kenyamanan Fisik

Kenyamanan fisik yang dimaksud merujuk pada sejauh mana pengguna aplikasi merasa nyaman saat mengoperasikan aplikasi yang digunakan. Hal ini bergantung pada individu yang menjalankan *system* itu serta cara kerja sistem itu sendiri. Kenyamanan fisik bisa diidentifikasi melalui kemudahan dalam memahami cara kerja sistem dalam aplikasi, termasuk keberadaan petunjuk dan prosedur penggunaan yang jelas serta mudah dipahami.

3. Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android*

a. Pengertian Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android*

Menurut (Baydhia & Haryati, 2021) aplikasi akuntansi *Android* hadir sebagai terobosan dalam Sistem Informasi Akuntansi, dengan tujuan membantu UMKM mengelola pembukuannya sesuai siklus akuntansi. Proses ini dapat dilakukan dengan mudah melalui akses menggunakan *android* atau perangkat seluler lainnya. Dengan pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis *android*, pengguna dapat memperoleh informasi yang akurat, cepat, dan tepat waktu. Selain itu, aplikasi ini juga mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi biaya dalam memperoleh laporan keuangan yang memuat informasi usaha. Dengan demikian, aplikasi ini dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan pengelola.

Aplikasi akuntansi berbasis *smartphone* adalah perangkat lunak yang tersedia di ponsel pintar dan berfungsi untuk mencatat serta mengelola keuangan. Dengan kemajuan teknologi, perangkat mobile kini memungkinkan pengguna bisa mendapatkan sistem manajemen keuangan yang bisa didownload melalui *Google Play Store*. Aplikasi ini tersedia dalam berbagai pilihan, baik dari pengembang dalam negeri maupun luar negeri, yang berguna dalam mengelola keuangan pribadi maupun usaha kecil dan menengah (UMKM).

Keberadaan aplikasi akuntansi menjadi bukti perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi, yang kini semakin diperlukan oleh perusahaan untuk pencatatan laporan keuangan. Dengan cepatnya perkembangan digital, semakin tinggi berkembangnya aplikasi akuntansi yang dapat diakses melalui smartphone. Tujuan utama dari aplikasi ini adalah untuk mempermudah pelaku usaha saat pencatatan serta penyajian laporan keuangan. Mengingat laporan keuangan adalah elemen penting dalam pengelolaan bisnis, penggunaan aplikasi ini memberikan berbagai manfaat, di antaranya (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022) :

- 1) Memudahkan pemantauan pendapatan perusahaan.
- 2) Mempermudah akses dalam proses pengawasan.
- 3) Memfasilitasi evaluasi kinerja perusahaan dengan lebih efisien.
- 4) Membantu pengembangan strategi bisnis secara akurat.

- 5) Menyediakan pencatatan transaksi yang lebih sistematis.
- 6) Meningkatkan citra dan branding bisnis.
- 7) Menyediakan penyimpanan data tanpa batas.
- 8) Mengurangi risiko kesalahan pencatatan.
- 9) Mempercepat proses pelacakan produk.
- 10) Menyediakan tampilan inventaris yang lebih akurat.

4. Aplikasi Akuntansi Untuk Pelaku UMKM.

Berikut aplikasi akuntansi untuk UMKM dengan rating penggunaan tertinggi di *Play Store*.

a. BukuWarung

BukuWarung merupakan salah satu aplikasi pencatatan keuangan digital yang mulai dikembangkan sejak tahun 2019 oleh Chinmay Chauhan dan Abhinay Peddisetty. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dalam melakukan pencatatan transaksi secara digital, menyediakan fitur etalase penjualan daring, serta layanan pembayaran dan pemberian berbasis online (Setyawan, 2022). Pengguna hanya perlu mengunduh aplikasi BukuWarung secara gratis melalui platform Play Store, lalu melakukan proses pendaftaran dengan mengisi data secara lengkap dan valid, seperti identitas pribadi, informasi usaha, unggahan foto KTP, serta swafoto dengan KTP. Setelah proses verifikasi selesai, pengguna dapat langsung memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi, seperti

pencatatan transaksi, pembayaran, hingga pembukuan. Dengan demikian, pengguna telah resmi tergabung sebagai bagian dari komunitas pelaku usaha di BukuWarung. Berikut fungsi fitur-fitur BukuWarung.

- 1) Tagih dan Bayar, berfungsi untuk menagih pembayaran melalui WhatsApp dengan link otomatis. Dengan metode pembayaran lengkap meliputi bank, e-wallet, QRIS, dan ritel. Bisa juga digunakan untuk bayar supplier, gaji, dan biaya usaha lainnya.
- 2) Produk Digital (PPOB), berfungsi untuk menjual pulsa, token listrik, voucher game, dan top-up e-wallet. Bisa juga digunakan untuk jasa pembayaran tagihan (listrik, PDAM, dan BPJS,). Serta tersedia diskon dan cashback sebagai tambahan keuntungan.
- 3) QRIS BukuWarung, berfungsi untuk menerima semua pembayaran non-tunai dengan satu QR. Sehingga, uang masuk ke rekening di hari yang sama, transaksi tercatat otomatis. Bisa juga mendapatkan bonus saldo serta akses ke pinjaman modal usaha.
- 4) Solusi Modal Usaha, berfungsi untuk mendapatkan kesempatan pinjaman hingga Rp50 juta tanpa agunan, tenor sampai 6 bulan, cocok untuk beli stok, peralatan, atau ekspansi usaha. Serta mendapatkan keamanan karena bekerja sama dengan mitra yang diawasi OJK.

- 5) Talangin Dulu, berfungsi agar pelanggan bisa belanja sekarang bayar nanti, dan membantu menjaga arus kas dan omzet usaha.
- 6) Pembukuan, berfungsi untuk mencatat transaksi, stok, utang- piutang secara otomatis, menghindari pencatatan manual dan risiko kehilangan data. Serta mempermudah pemantauan keuangan usaha harian.

b. Kledo

Kledo adalah perangkat lunak akuntansi berbasis cloud yang resmi diluncurkan pada tahun 2020. Aplikasi ini ditujukan untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam mengelola keuangan bisnisnya secara lebih sistematis, termasuk di dalamnya pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan, hingga pengelolaan persediaan barang. Hingga saat ini, Kledo telah digunakan oleh lebih dari 35.000 pelaku usaha dan terus berkomitmen mendampingi perkembangan UMKM di Indonesia. Berikut fungsi fitur-fitur dari aplikasi Kledo.

- 1) Invoice, berfungsi untuk membuat invoice agar lebih mudah dan cepat tanpa perlu menggunakan cara manual, serta langsung menghasilkan laporan secara otomatis.
- 2) Purchasin, berfungsi untuk memroses pembelian lebih praktis karena order pembelian bisa langsung diubah menjadi faktur hanya dalam satu langkah.

- 3) Biaya, berfungsi untuk mencatat pengeluaran dan memantau secara rinci, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur.
- 4) Aset Tetap, berfungsi untuk memantau asset tetap secara efisien, termasuk perhitungan depresiasi otomatis dan menyajikan laporan secara real-time.
- 5) Inventori, berfungsi untuk mengatur stok lebih akurat.
- 6) Laporan Keuangan & Bisnis, berfungsi untuk mendapatkan Informasi keuangan yang disajikan secara menyeluruh untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

c. Laporan Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO)

LAMIKRO, singkatan dari Laporan Akuntansi Usaha Mikro, adalah aplikasi akuntansi sederhana yang diluncurkan pada Oktober 2017 oleh Kementerian Koperasi dan UKM bekerja sama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Tujuannya adalah untuk memudahkan usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Berikut fungsi fitur-fitur aplikasi LAMIKRO.

- 1) Entri Jurnal, merupakan pencatatan transaksi akuntansi secara kronologis sesuai waktu kejadian, yang mencakup nama akun, nominal, serta posisi debit atau kredit dari transaksi tersebut.
- 2) Daftar Jurnal, merupakan rangkuman seluruh transaksi keuangan yang telah dicatat melalui entri jurnal, disusun

berdasarkan urutan waktu, dan digunakan untuk keperluan dokumentasi serta pengelolaan data akuntansi.

- 3) Dalam laporan keuangan terdapat laporan laba rugi yang mana di dalamnya dicatat semua pendapatan dan beban pada suatu periode sehingga hasil akhirnya dapat dilihat dalam bentuk laba atau rugi.
- 4) Dalam laporan neraca, ditampilkan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi, termasuk data harta, kewajiban, serta ekuitas.

5. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan atau catatan financial dapat diartikan sebagai data yang berisi aktivitas finansial suatu instansi dalam periode tertentu. Data ini berguna untuk menilai serta mengukur kondisi keuangan perusahaan pada waktu yang telah ditentukan (Darmawan, 2020). Pada PSAK No. 1, catatan finansial adalah catatan keuangan yang lengkap mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, pencatatan atas catatan keuangan, serta catatan posisi keuangan untuk periode depan. Catatan financial memiliki peran penting untuk mengambil keputusan guna memastikan jika catatan itu telah dirancang sesuai pada ketentuan PSAK No. 1. Laporan keuangan biasanya digunakan oleh banyak pihak, seperti investor,

karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, kreditor, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat umum. (Jordy Wantah, 2015). Laporan keuangan adalah catatan yang menggambarkan situasi keuangan suatu perusahaan dan sekaligus memberikan gambaran umum kinerja keuangannya. (Wahyu Hidayat, 2018).

Laporan keuangan dapat diartikan sebagai data yang berisi hasil kerja finansial perusahaan, yang mencerminkan masing-masing pencapaian ekonomi yang berhasil dicapai. Informasi ini dibuat guna menentukan kondisi financial suatu instansi pada waktu tertentu serta menjadi pedoman untuk mengambil keputusan ekonomi. Adapun fungsi laporan keuangan menurut (Darmawan, 2020).

- 1) Mempermudah dalam menganalisis, memprediksi, dan memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, melunasi utang, serta memperoleh informasi terkait kondisi keuangan perusahaan lainnya.
- 2) Berfungsi sebagai perbaikan untuk pengusaha dan pengelola dalam memahami kondisi keuangan perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan.
- 3) Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam keputusan pemberian pinjaman.

b. Indikator Keakuratan Laporan Keuangan

Sebuah laporan keuangan dianggap memiliki kualitas yang baik apabila memenuhi indikator kualitas yang diukur pada PP No. 71 Tahun 2010 mengenai SAP (Moenek et al., 2020). Adapun indikator tersebut meliputi:

1) Relevan

Data pada catatan financial dinyatakan relevan jika isi data itu mempengaruhi keputusan pengguna. Informasi yang relevan mampu membantu pengguna dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, serta memperkirakan keadaan masa depan. Ciri-ciri informasi relevan meliputi:

- a) Memberikan fungsi nilai respon (*feedback value*), merupakan data yang berguna bagi pengguna untuk menilai apakah evaluasi sebelumnya akurat.
- b) Memberikan fungsi prediksi (*predictive value*), merupakan data yang dapat digunakan guna memperkirakan waktu yang akan datang atas dasar data dan kejadian yang telah terjadi.
- c) Ketepatan waktu (*timeliness*), yaitu informasi disajikan tepat waktu sehingga tetap berguna dan relevan dalam pengambilan keputusan.
- d) Lengkap, artinya memuat seluruh informasi penting yang mampu memengaruhi pengambilan keputusan serta menyajikan latar belakang yang jelas untuk menghindari kesalahan pemahaman.

2) Andal

Data dalam catatan keuangan harus andal, artinya tidak terikat dari unsur penyesatan dan disajikan secara jujur. Data yang andal mempunyai definisi berikut:

- a) Penyajian jujur, yaitu menggambarkan transaksi dan peristiwa secara apa adanya sesuai kenyataan.
- b) Dapat diverifikasi, artinya informasi bisa diuji oleh pihak lain dan tetap memberikan kesimpulan yang serupa.
- c) Netral, artinya informasi disusun untuk kepentingan umum tanpa memihak pihak tertentu.

3) Dapat diperbandingkan

Data yang dipaparkan akan lebih berfungsi jika dapat dibandingkan dengan laporan sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain. Sehingga pengguna mampu melihat tren dan perubahan.

4) Dapat dipahami

Data seharusnya dipaparkan dengan jelas agar mudah dibaca serta dapat dipahami oleh semua pengguna laporan keuangan.

c. Model Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah rangkuman formal berdasarkan pemasukan dan pengeluaran financial suatu entitas. Pada pelaporannya, ada beberapa macam catatan utama, yaitu:

1) Catatan Posisi Keuangan

Catatan posisi keuangan atau sering disebut Neraca, berisi data terkait posisi financial pada instansi saat waktu tertentu yang terbagi menjadi komponen utama berikut (Darmawan, 2020), yaitu:

- a) Aset, yaitu sumber daya atau kekayaan yang dikuasai oleh perusahaan, seperti kas, persediaan, peralatan, mesin, dan sejenisnya. Aset dibedakan menjadi dua, yaitu aset berwujud dan aset tidak berwujud.
- b) Kewajiban, merupakan utang atau tanggungan perusahaan kepada pihak luar seperti kreditur, lembaga keuangan, dan lainnya. Kewajiban (*liabilitas*) adalah klaim atas aset perusahaan yang harus dipenuhi, yang dibagi menjadi dua, yaitu kewajiban jangka pendek (lancar) dan kewajiban jangka panjang (tidak lancar) (Wahyu Hidayat, 2018).
- c) Modal, yaitu hak atau bagian pemilik perusahaan atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban. Modal juga bisa berupa laba yang ditahan.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang disusun secara terstruktur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, berisi informasi mengenai hasil kegiatan operasional selama satu periode akuntansi, baik satu tahun maupun periode lainnya.

Laporan ini memberikan gambaran mengenai sumber-sumber pendapatan yang didapat perusahaan bersama berat-berat yang ditanggung selama periode tersebut. Secara ringkas, laporan ini menyajikan pendapatan, biaya-biaya, serta hasil akhir berupa laba atau rugi. Laporan laba rugi juga berfungsi sebagai alat bagi pemegang saham dan kreditur untuk menilai keahlian perusahaan dalam mengciptakan keuntungan atau sebaliknya mengalami kerugian (Apriyanti, 2022). Dalam penyusunan laporan laba rugi hanya terdapat dua akun yaitu:

- a) Pendapatan/penghasilan, yaitu hasil yang diperoleh oleh perusahaan dari aktivitas bisnis selama periode tertentu, seperti pendapatan dari penjualan, penerimaan dividen, dan sumber lainnya.
- b) Beban/biaya, merupakan pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis pada suatu periode, contohnya biaya gaji dan upah, biaya depresiasi, biaya sewa, serta pengeluaran lainnya.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas ialah laporan keuangan yang menandakan arus masuk dan keluar kas dari suatu perusahaan, baik dari aktivitas operasi, investasi, atau pendanaan. (Maruta, 2009). Umumnya, laporan arus kas disusun dalam bentuk perbandingan

antara anggaran dan realisasi. Dalam laporan arus kas terdapat kegiatan – kegiatan perubahan kas yaitu:

- a) Kegiatan operasi mencakup berbagai transaksi yang berpengaruh langsung terhadap perhitungan laba atau rugi bersih Perusahaan dan merupakan aktivitas rutin perusahaan.
- b) Kegiatan investasi adalah kegiatan yang mengenai pembelian atau penjualan aset tetap seperti tanah, gedung, dan peralatan.

4) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas, yang sering disebut juga sebagai laporan perubahan modal, berperan dalam memberikan informasi terkait kinerja entitas dalam mengelola dan memanfaatkan modal usaha sepanjang satu periode akuntansi (Lintong et al., 2020).

6. Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran yang wajar dan dapat dipercaya terkait peristiwa, transaksi, serta kondisi perusahaan sesuai dengan prinsip pengakuan liabilitas, aset, pendapatan, dan beban. Menurut (SAK EMKM, 2016) laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM setidaknya memuat beberapa komponen berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan saat Akhir Periode

Catatan ini bertujuan menunjukkan posisi keuangan instansi pada suatu periode tertentu. Catatan posisi keuangan menggambarkan saldo akhir berbagai akun, seperti kas dan setara kas, persediaan, piutang, aset tetap, utang, modal usaha, pinjaman bank, dan ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi Selama Periode

Catatan laba rugi berisi ringkasan hasil kerja perusahaan yang menunjukkan hasil usaha selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Laporan ini meliputi:

- 1) Pendapatan
- 2) Beban pajak
- 3) Beban keuangan
- 4) Catatan atas laporan keuangan

c. Laporan Atas Catatan Keuangan

Catatan ini memberikan informasi tambahan yang mendetail terkait transaksi penting dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Isi dari catatan atas laporan keuangan antara lain:

- 1) Pernyataan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan SAK EMKKM
- 2) Ringkasan kebijakan akuntansi yang digunakan
- 3) Informasi tambahan yang dapat membantu pemahaman laporan oleh para pengguna

7. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)

UMKM dapat dipahami sebagai kegiatan ekonomi rakyat dengan ukuran usaha yang relatif kecil, yang mengikuti persyaratan terkait nilai aset, pendapatan tahunan, dan kepemilikan usaha sesuai peraturan perundang-undangan. (Hafsah, 2004). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau kelompok kecil, dengan batasan kekayaan dan penghasilan tertentu. UMKM selanjutnya dikategorikan menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah.

Tabel 2
Kriteria UMKM

| No. | Kategori Usaha | Kekayaan Bersih (tidak termasuk tanah & bangunan) | Omzet Tahunan |
|-----|----------------|---|------------------------|
| 1. | Usaha Mikro | Maksimal Rp50 juta | Maksimal Rp300 juta |
| 2. | Usaha Kecil | > Rp50 juta – Rp500 juta | > Rp300 juta – Rp2,5 M |
| 3. | Usaha Menengah | > Rp500 juta – Rp10 M | > Rp2,5 M – Rp50 M |

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro

B. Kajian Empiris

Kajian empiris merupakan telaah dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai pedoman serta referensi dalam memahami arah dan fokus penelitian. Kajian ini memuat temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Temuan-temuan tersebut dapat berfungsi sebagai penguat atau justru penyanggah dari hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian skripsi mahasiswa.

Dalam penggunaannya, kajian empiris berfokus pada proses pengamatan terhadap fenomena yang terjadi. Kajian ini berlandaskan pada teori pengetahuan dalam filsafat yang meyakini bahwa pengetahuan diperoleh melalui pengalaman langsung dan bukti yang dikumpulkan secara nyata. Dengan kata lain, kajian empiris adalah satu cara memperoleh data

yang digunakan dengan memanfaatkan bukti nyata yang dapat diamati melalui panca indera maupun alat ilmiah yang telah dikalibrasi. Berikut adalah beberapa kajian empiris yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3
Kajian Empiris

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|--|--------------------------|--|--|
| Eni Srihastuti, Imarotus Suaidah, dan Siti Isnaniati (2020) | Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektivitas Pelaporan Akuntansi UMKM di Desa Banyuanyar | Kuantitatif | SIA berpengaruh terhadap efektivitas pelaporan keuangan, namun tidak signifikan (nilai signifikansi $0,656 > 0,05$). Rendahnya pengaruh disebabkan kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya SIA dan pelaporan keuangan. Koefisien determinasi hanya sebesar 6,5%. | Persamaan: Sama-sama meneliti efektivitas sistem/aplikasi akuntansi terhadap laporan keuangan UMKM. Perbedaan: SIA tidak berpengaruh signifikan karena rendahnya pemahaman pelaku UMKM. Berbeda dengan penelitian ini yang mungkin menilai dari sisi keakuratan laporan keuangan. |
| Faisal Yusuf, Noor Shodiq Askandar, dan Junaidi (2021) | Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM | Kuantitatif | Penggunaan software akuntansi online berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM. Nilai signifikansi = $0,001$ (lebih kecil dari $0,05$), dan Adjusted $R^2 = 73,4\%$. Semakin tinggi penggunaan software, semakin tinggi pula kualitas pencatatan laporan keuangan. | Persamaan: Meneliti pengaruh software/aplikasi akuntansi terhadap kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM. Perbedaan: Penelitian terdahulu berfokus pada UMKM coffee shop di Kota Malang, sementara penelitian ini pada UMKM Kecamatan Padangan. |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|--|--|-------------------|---|---|
| Fitriyanti B. Tahir, Sahmin Noholo, Mahdalena (2022) | Pengaruh Kualitas Dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia) | Kuantitatif | Tingkat kualitas dan kepuasan penggunaan aplikasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan pada penyusunan catatan keuangan dengan hasil Koefisien determinasi sebesar 69,6%. | Persamaan: Meneliti aplikasi akuntansi dan dampaknya terhadap laporan keuangan UMKM. Perbedaan: Jurnal ini meneliti dua variabel (kualitas dan kepuasan penggunaan), sedangkan penelitian ini berfokus pada efektivitas dan keakuratan pelaporan. Serta objek berbeda. |
| Muhamad Ubaidullah (2022) | Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UKM Kabupaten Demak | Kuantitatif | Penggunaan software akuntansi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi juga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kombinasi keduanya meningkatkan akurasi dan kualitas informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan. | Persamaan: Meneliti dampak penerapan teknologi akuntansi terhadap aspek pelaporan keuangan UMKM. Perbedaan: Penelitian terdahulu menambahkan variabel pengetahuan akuntansi sebagai faktor lain, sedangkan penelitian ini fokus pada efektivitas implementasi aplikasi terhadap keakuratan laporan keuangan. Objek juga berbeda (Kabupaten Demak vs Kecamatan Padangan). |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|-------------------|---|---|
| Yayuk Sulistiyowati & As'adi (2023) | Pengaruh Penggunaan Teknologi Akuntansi terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Malang | Kuantitatif | teknologi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pengelolaan laporan keuangan UMKM. Nilai signifikansi = 0,000 (< 0,05) dan Adjusted R ² = 79,5%. Teknologi akuntansi memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan efisien. | Persamaan: Meneliti pengaruh teknologi/aplikasi akuntansi terhadap kemampuan pelaporan keuangan UMKM. Perbedaan: Fokus penelitian pada efisiensi pengelolaan, sedangkan penelitian ini menekankan pada keakuratan laporan keuangan, serta objek yang berbeda |
| Made Adi Wiadnyana & Made Arie Wahyuni (2023) | Pengaruh Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SiAPIK, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pasca Covid-19 (Studi pada UMKM di Kabupaten Jembrana) | Kuantitatif | 1) Aplikasi akuntansi berbasis Android SiAPIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. 2) Kompetensi SDM dan pengelolaan keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 3) Koefisien determinasi (Adjusted R ²) sebesar 63,3%. | Persamaan: Meneliti pengaruh implementasi aplikasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Perbedaan: Fokus penelitian terdahulu adalah pada kinerja keuangan, sedangkan penelitian ini pada keakuratan pelaporan keuangan, serta objek juga berbeda. |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|---|---|-------------------|--|--|
| Ifni Suhaila Lubis & Lufriansyah (2024) | Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM dimediasi oleh Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan | Kuantitatif | <ul style="list-style-type: none"> 1) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. 2) SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 3) Kualitas laporan keuangan memediasi pengaruh SIA terhadap kinerja UMKM. R^2 untuk kinerja UMKM sebesar 86,2%. | <p>Persamaan: Sama-sama membahas penerapan sistem/aplikasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan UMKM.</p> <p>Perbedaan: Fokus jurnal ini pada kinerja UMKM dan mediasi oleh kualitas laporan keuangan, sementara penelitian ini fokus pada keakuratan pelaporan keuangan.</p> |
| Serly Novianti, Zaharman, dkk. (2025) | Implementasi Digitalisasi Laporan Keuangan dan Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Riau | Kuantitatif | <ul style="list-style-type: none"> 1) 55% UMKM telah menggunakan aplikasi digital, sisanya manual. 2) 65% menyatakan laporan keuangan menjadi lebih akurat. 3) Digitalisasi memberikan efisiensi waktu (2–3 jam/minggu), peningkatan omzet (10–15%), dan mempermudah pengambilan keputusan. 4) Kendala: internet tidak stabil (40%), keterbatasan perangkat (25%), kurangnya literasi digital (35%). | <p>Persamaan: Meneliti pengaruh digitalisasi atau aplikasi akuntansi terhadap keakuratan laporan keuangan pada UMKM.</p> <p>Perbedaan: Penelitian terdahulu mencakup pengaruh digitalisasi secara umum terhadap kinerja keuangan, bukan spesifik hanya keakuratan laporan.</p> |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan |
|--|--|-------------------|---|--|
| Rina Milyati Yuniastuti & Jhon Nasyaroeka (2024) | Efektivitas Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android pada UMKM di Bandar Lampung | Kuantitatif | Hasil menunjukkan bahwa aplikasi pencatatan berbasis Android (BukuKas) sangat efektif digunakan oleh UMKM. Rata-rata efektivitas lima variabel utama (kualitas aplikasi, layanan, manfaat, kualitas informasi, dan kepuasan) mencapai 70,22%. Aplikasi terbukti memudahkan pencatatan transaksi keuangan secara sederhana, terstruktur, dan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM. | Persamaan: Mengkaji efektivitas aplikasi akuntansi berbasis Android terhadap pencatatan keuangan UMKM. Fokusnya pada kemudahan dan keakuratan laporan keuangan. Perbedaan: Penelitian terdahulu hanya menggunakan satu aplikasi (BukuKas), lokasi di Bandar Lampung. Sedangkan penelitian ini fokus pada wilayah Padangan |
| Junaidi (2025) | Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM | Kuantitatif | Implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dengan 75% variasi kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh implementasi tersebut. | Persamaan: Sama – sama menggunakan metode kuantitatif Perbedaan: Fokus pada pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. |

Sumber: Data diolah (2025)

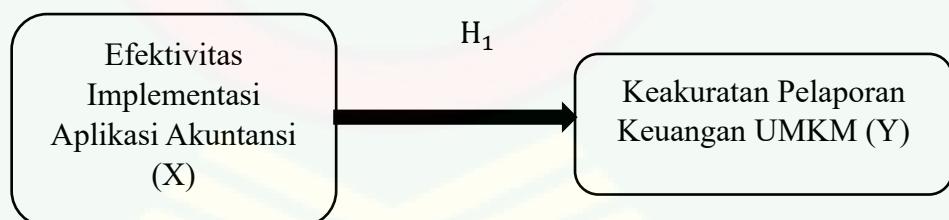
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah sebuah bentuk konseptual yang menjelaskan keterkaitan sarana teori dan beragam alasan yang sudah ditemukan menjadi isu utama. Kerangka berpikir yang baik mampu menguraikan hubungan antar variabel secara teoritis. Oleh karena itu, harus diterangkan bagaimana kaitan sarana unsur independen dan dependen di riset.

Kerangka berpikir di riset ini dibuat guna menjelaskan kaitan sarana penerapan aplikasi akuntansi dan keakuratan laporan keuangan pada UMKM. Berdasarkan teori *UTAUT*, ada beragam alasan yang berdampak seseorang dalam menerima dan menggunakan teknologi, seperti harapan kinerja aplikasi, kemudahan dalam menggunakannya, pengaruh dari lingkungan sosial, dan dukungan dari kondisi yang ada. Faktor-faktor ini penting dalam menentukan apakah UMKM mau menggunakan aplikasi tersebut untuk membantu pencatatan dan pelaporan keuangan mereka.

Selain itu, efektivitas aplikasi juga sangat berperan. Efektivitas ini diukur dengan indikator yang meliputi keamanan data, kecepatan waktu, ketelitian dalam pengolahan data, relevansi informasi yang dihasilkan, serta kenyamanan fisik bagi pengguna saat memakai aplikasi. Sementara itu, keakuratan laporan keuangan dukur dengan menggunakan indikator yang menyatakan jika laporan yang berkualitas wajib relevan, andal atau bisa dipercaya, bisa dibandingkan, dan bisa dipahami oleh penggunanya. Jadi, kalau aplikasi akuntansi yang digunakan UMKM ini berjalan dengan

efektif, maka hasil laporan keuangan yang dibuat akan lebih akurat dan berkualitas. Melihat karakteristik UMKM yang biasanya memiliki keterbatasan dalam sumber daya dan kemampuan pengelolaan keuangan, penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *smartphone* dianggap sebagai solusi yang tepat untuk meningkatnya akurasi dan efisiensi pelaporan keuangan mereka. Oleh karena itu, kerangka berpikir penelitian ini menyatakan bahwa efektivitas penerapan aplikasi akuntansi sebagai 1 variabel independen (X) berpengaruh positif terhadap tingkat keakuratan laporan keuangan sebagai 1 variabel dependen (Y) pada UMKM. Dengan kata lain, semakin efektif aplikasi digunakan, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin akurat dan membantu pengelolaan usaha. Adapun kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis ialah pernyataan sejenak yang masih dibutuhkan bukti melalui proses riset atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis memiliki beberapa unsur penting, yaitu dugaan awal, adanya keterkaitan antara variabel, dan harus diuji kebenarannya secara ilmiah (Yam & Taufik, 2021).

Berlandaskan kerangka berpikir di atas, hipotesis yang bisa diajukan ialah:

H_1 : Efektivitas implementasi aplikasi akuntansi mempunyai dampak kepada keakuratan pelaporan keuangan UMKM di Kecamatan Padangan.

Hipotesis ini disokong oleh beragam riset terdahulu, (Yusuf, 2021) mengatakan jika penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis online mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif kepada mutu pencatatan laporan keuangan UMKM. Hal ini diperlihatkan melalui angka signifikansi sejumlah 0,001 dan koefisien determinasi sejumlah 73,4%, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan aplikasi akuntansi dapat meningkatkan ketepatan data keuangan yang dicatat oleh pelaku usaha.

Temuan serupa diperoleh (Tahir et al., 2022) dalam penelitian mengenai aplikasi SI-APIK. Mereka menyimpulkan bahwa kualitas serta tingkat kepuasan dalam penggunaan aplikasi tersebut secara signifikan mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan, dengan adjusted R^2 sebesar 69,6%. Ini memperlihatkan bahwa semakin baik kualitas aplikasi dan kepuasan penggunanya, jika semakin tinggi pula ketepatan laporan keuangan yang diciptakan.

Selain itu, dampak riset oleh (Ubaidullah, 2021) juga menunjukkan bahwa software akuntansi online secara langsung dapat meningkatkan akurasi serta kualitas informasi keuangan yang ditampilkan oleh UMKM. Dalam penelitiannya, ia juga menambahkan variabel pengetahuan akuntansi yang turut memperkuat temuan bahwa teknologi dan pemahaman pengguna adalah dua faktor penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

Bersama hal itu, hasil-hasil riset sebelumnya memberikan dasar empiris yang kuat untuk mengajukan hipotesis bahwa penerapan aplikasi akuntansi mempunyai dampak positif dan signifikan kepada tingkat keakuratan laporan keuangan pada UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan tersebut dengan fokus pada pelaku Usaha Mikro yang menggunakan aplikasi akuntansi BukuWarung, Kledo, dan LAMIKRO.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan bentuk dan analisis datanya, riset ini termasuk dalam kategori riset kuantitatif. Riset kuantitatif merupakan pendekatan yang menciptakan hasil-hasil sarana penggunaan langkah statistik atau metode lain yang bersifat kuantitatif (pengukuran). Fokus utama pendekatan ini adalah pada fenomena yang memiliki identitas khusus di kehidupan manusia yang disebut menjadi unsur. Dalam penelitian kuantitatif, kaitan antar variabel dianalisis secara objektif dengan menggunakan teori yang relevan (Sugiyono, 2023).

2. Jenis Penelitian

Bentuk riset ini ialah kuantitatif dengan model asosiatif kausal yang berfungsi guna melihat dampak sebuah unsur dengan unsur lainnya menggunakan perhitungan statistic (Sugiyono, 2023). Di riset ini, memiliki dua bentuk unsur, yaitu unsur bebas (independen) dan unsur terikat (dependen), yang dijelaskan sebagai berikut.

- a. Unsur Bebas (X) ialah faktor yang memengaruhi atau menjadi alasan munculnya unsur lainnya. Pada kajian ini, yang jadi unsur independent adalah Efektivitas Implementasi Aplikasi Akuntansi.

- b. Variabel dependen (Y) adalah unsur yang berdampak oleh variabel independen. Pada kajian ini yang jadi unsur dependen ialah Keakuratan Pelaporan Keuangan

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Riset ini menerapkan bentuk data kuantitatif, sebab data yang dikumpulkan akan berbentuk angka. Angka tersebut berupa hasil *survey* yang diukur dengan skala likert, nantinya dianalisis lebih lanjut dalam proses analisis data. Data yang dimaksud dikumpulkan melalui pengukuran terhadap satu atau lebih unsur pada sampel atau populasi (Sugiyono, 2023).

2. Sumber Data

Sumber data ialah seluruh hal yang bisa menyediakan informasi terkait data. Di riset ini menerapkan dua bentuk data yaitu:

- a. Data primer merujuk pada data yang didapat secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara), meliputi data statistik yang relevan. Terdapat metode utama yang bisa difungsikan guna pengumpulan data primer, berupa menjawab pertanyaan penelitian teknik survei (Sugiyono, 2023). Data primer dari riset ini berbentuk responden perantara pemberian angket.
- b. Data sekunder ialah data yang sudah diperoleh tadinya untuk tujuan lain selain menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data

jenis ini biasanya mudah diakses. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi literatur, artikel, jurnal, dan situs web yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2023). Data sekunder pada penelitian ini berupa penelitian terdahulu, hasil rating pengguna aplikasi melalui situs website *Play Store* dan jumlah UMKM di Kecamatan Padangan yang dapat diakses melalui situs website Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro serta dokumentasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer sebagai sumber utama. Data primer tersebut didapat secara langsung melalui pemberian kuesioner menggunakan Google Form terhadap masyarakat Kecamatan Padangan khususnya pelaku usaha mikro yang telah menggunakan aplikasi akuntansi yaitu BukuWarung, Kledo, dan LAMIKRO.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan total objek atau subjek yang mempunyai ciri dan syarat khusus. (Sugiyono, 2023). Populasi di riset ini ialah pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi Namun, populasi di riset ini belum diketahui. Hal ini disebabkan karena tidak adanya sumber data spesifik yang dapat menyatakan jumlah pelaku UMKM khusunya usaha mikro yang hanya menggunakan aplikasi akuntansi BukuWarung,

Kledo, dan LAMIKRO. Dari penelitian terdahulu maupun data statistik Dinas Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro tidak juga di temukan jumlah populasinya.

2. Sampel

Jumlah populasi di riset ini belum dipahami secara pasti karena terdapat 3.554 pelaku usaha mikro yang sulit dijangkau oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penentuan jumlah sampel digunakan rumus Lemeshow sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019). Sebab populasi di riset ini belum bisa diyakinkan totalnya, jadi mwnggunakan rumus Lemeshow guna untuk ukuran sampel yang dibutuhkan. Berikut rumusnya:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

n = Jumlah sampel minimal yang diperlakukan

Z = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai = 5% = 1,96

P = Prevalensi outcome, karena data belum didapat maka dipakai 50%

Q = 1-P

d = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$n = 96,04$

Dengan demikian, jumlah minimal sampel yang digunakan adalah sebanyak 96 responden. Namun, untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data, peneliti memutuskan untuk menggunakan 100 responden pada kajian ini.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara dalam menetapkan sampel yang akan diterapkan di riset. Pada riset ini, metode yang diriset ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kriteria penelitian. Dalam praktiknya, peneliti menggunakan pendekatan ini dengan mengambil sampel dari orang-orang yang kebetulan ditemui, baik secara langsung maupun melalui kontak seperti WhatsApp. Berlandaskan kalkulasi total sampel di riset ini, diperoleh sebanyak 100 responden dengan kriteria. Berikut kriteria yang ditetapkan peneliti dalam pemilihan sampel.

- a. Pelaku usaha mikro
- b. Pengguna salah satu aplikasi akuntansi BukuWarung, Kledo, atau LAMIKRO.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Riset menerapkan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan data dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berpijak pada paradigma positivistik dengan menggunakan data yang bersifat nyata atau konkret. Data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik sebagai alat hitung, guna menjawab permasalahan penelitian dan memperoleh suatu kesimpulan (Sugiyono, 2023).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mendapatkan data yang dipakai pada kajian ini adalah melalui kuesioner, kuesioner atau angket adalah teknik memperoleh data dengan langkah memberikan serangkaian pertanyaan untuk responden agar dijawab (Sugiyono, 2023). Pertanyaan dalam kuesioner dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Pertanyaan terbuka, yaitu jenis pertanyaan yang mengharuskan responden memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau penjelasan.
- b. Pertanyaan tertutup, adalah memberikan pertanyaan ke responden untuk memberikan isian singkat atau memilih satu dari beberapa pilihan yang telah disediakan. Pertanyaan yang menghasilkan data

nominal, ordinal, interval, maupun rasio termasuk dalam jenis pertanyaan tertutup.

Dalam penelitian ini, jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana responden hanya diminta memberikan tanda pada salah satu opsi jawaban yang dianggap paling sesuai. Pertanyaan kuesioner sendiri berfungsi sebagai alat bantu bagi peneliti guna menilai kejadian yang tengah dikaji. Instrumen yang digunakan berupa daftar pernyataan tertulis (kuesioner) dengan tujuan memperoleh informasi dari responden. Untuk mengukur persepsi, sikap, dan pandangan responden terhadap fenomena sosial tertentu, digunakan Skala Likert (Baso & Sappaile, 2007). Adapun skala likert yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Skor Skala Likert

| Jawaban | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Setuju (S) | 3 |
| Sangat Setuju (SS) | 4 |

Sumber: (Baso & Sappaile, 2007)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah penerangan tentang unsur riset yang berfungsi agar sebuah unsur dapat dipahami sebelum dilakukan analisis. Definisi ini mencakup instrumen serta sumber pengukuran yang digunakan. Definisi operasional juga berfungsi sebagai panduan untuk mengetahui bagaimana cara suatu variabel diukur. Dengan kata lain, definisi operasional menjelaskan arti variabel yang telah ditentukan oleh peneliti (Sujarweni & Utami, 2019).

Di riset ini, memiliki dua unsur yang diterapkan, yaitu unsur efektivitas implementasi aplikasi akuntansi (X) menjadi unsur independen dan variabel keakuratan pelaporan keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Berikut tabel definisi operasional yang memaparkan pengertian berdasarkan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, termasuk bagaimana variabel-variabel itu dioperasionalkan dan diukur.

Tabel 5
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Indikator |
|-----------------------------------|--|--|
| Efektivitas (X) | Efektivitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam menjalankan tugas dengan tepat (<i>doing the right things</i>), yaitu memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan sesuai dan mendukung pencapaian tujuan secara optimal (Endang Prihatini & Shinta Dewi, 2021). | 1. Keamanan data 2. Kecepatan waktu 3. Ketelitian 4. Relevansi data 5. Kenyamanan fisik dalam penggunaan aplikasi (Bodnar & Hopwood, 2006) |
| Keakuratan Pelaporan Keuangan (Y) | Sebuah laporan keuangan dianggap memiliki kualitas yang baik apabila memenuhi indikator kualitas yang meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Moenek et al., 2020). | 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami (Moenek et al., 2020) |

F. Metode dan Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Metode dan langkah analisis data yang diterapkan di riset ini bersifat kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan pendekatan statistik, yang melibatkan pengolahan data seperti membaca tabel, grafik, atau angka untuk kemudian ditarik kesimpulan dari penafsiran data tersebut (Sujarwени & Utami, 2019).

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial yang meliputi statistik parametris dan nonparametris. Hal ini

dikarenakan peneliti menarik kesimpulan dari sekumpulan data yang diperoleh melalui sampel. Proses inferensi ini mencakup kegiatan seperti melakukan estimasi, membuat prediksi, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan dua variabel atau lebih (Sujarweni & Utami, 2019). Berikut Teknik yang dilakukan untuk menganalisis data dengan proses pengujian dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 (*Statistical Program for Social Science*).

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pada alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Terdapat dua prasyarat pernyataan di nyatakan valid yaitu, jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} artinya valid, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka artinya valid (Arikunto, 2013).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian. Sebuah variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* melebihi 0,7 (Eisingerich & Rubera, 2010).

Tabel 6
Dasar Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas

| Besaran Dalam Nilai r | Keterangan |
|-----------------------|--|
| 0,80 – 1,00 | Sangat Tinggi (<i>Reliabel</i>) |
| 0,60 – 0,79 | Tinggi (<i>Reliabel</i>) |
| 0,40 – 0,59 | Sedang/Cukup (<i>Tidak Reliabel</i>) |
| 0,20 – 0,39 | Rendah (<i>Tidak Reliabel</i>) |
| 0,00 – 0,19 | Sangat Rendah (<i>Tidak Reliabel</i>) |

Sumber: (Arikunto, 2013)

b. Analisis Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tes normalitas berfungsi guna melihat apakah unsur bebas dan terikat di bentuk regresi tersebut normal. Di riset ini diterapkan tes Kolmogorov-Smirnov. Apabila angka signifikansi (sig) lebih dari 0,05, jadi data dianggap tersebut normal. Apabila angka signifikansi (sig) kurang dari 0,05, jadi data belum dianggap tersebut normal (Arikunto, 2013).

2) Uji Lineearitas

Tes linearitas berfungsi guna melihat apakah memiliki kaitan yang linier antara dua unsur. Kaitan linier menandakan jika sebuah perbedaan pada unsur X akan direspon oleh perubahan yang konsisten pada variabel Y, membentuk pola garis lurus. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *test for linearity* melalui analisis ANOVA (Arikunto, 2013).

c. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan guna menentukan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan, maka digunakan uji signifikansi. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah sebagai berikut.

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Pendapat (Sugiyono, 2023) tes regresi linear sederhana ialah pengetesan kepada data yang mana terdiri oleh dua unsur, yaitu unsur independen dan satu unsur dependen, dimana unsur dikatakan berwatak kausal (berpengaruh). Berikut persamaan regresi linear sederhana yang sangat umum diterapkan (Hasan, 2022).

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai prediksi variabel dependen (keakuratan pelaporan keuangan)

a = konstanta (nilai Y saat X = 0)

b = koefisiensi regresi (besarnya pengaruh X terhadap Y)

X = nilai tertentu variabel independent (efektivitas implementasi aplikasi akuntansi)

Untuk mendapatkan hasil di uji regresi linear sederhana bisa menyudut di dua hal, dengan cara membandingkan signifikansi dengan probabilitas sebesar 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Apabila angka signifikansi $< 0,05$, artinya unsur X berdampak kepada unsur Y.
- b) Apabila angka signifikansi $> 0,05$, artinya unsur X belum berdampak kepada unsur Y.

2) Uji Signifikansi (t)

Menurut Ghazali dalam (Sujarweni & Utami, 2019) tes t dilakukan guna mengetahui sejauh mana dampak unsur bebas kepada unsur terikat. Sebuah unsur independen dibilang mempunyai dampak yang signifikan kepada unsur dependen apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Adapun pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau nilai Signifikansi kurang dari 0,05, dapat dinyatakan bahwa variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , atau p value (Sig.) $> 0,05$, maka variabel independent tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan guna mengukur seluas mana unsur independen bisa menerangkan macam yang terjadi pada unsur dependen. Angka R^2 berada pada kisaran 0 hingga 1. Semakin hampir angka 1, jadi semakin besar proporsi dampak unsur independen kepada unsur dependen, dan sebaliknya (Sujarwani & Utami, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, R. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Laporan Laba Rugi. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(2), 114–120.
- Arikunto, S. (2013). PROSEDUR PENELITIAN. In *Rineka Cipta*.
- Baso, O., & Sappaile, I. (2007). Pembobotan Butir Pernyataan Dalam Bentuk Skala Likert Dengan Pendekatan Distribusi Z. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(064), 1–8.
- Bastian, I. (2010). Akuntansi Sektor Publik. Edisi Kedua. In *Penerbit Mitra Wacana Media. Yogjakarta*.
- Baydhia, M., & Haryati, T. (2021). Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile. *Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1.1), 70–78.
- Bodnar, G. ., & Hopwood, W. . (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (9th ed.). Andi.
- Bormasa, M. F. (2022). *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja*. CV Pena Persada.
- Darmawan. (2020). *Dasar - dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Eisingerich, A. B., & Rubera, G. (2010). Drivers of brand commitment: A cross-national investigation. *Journal of International Marketing*, 18(2), 64–79.
- Endang Prihatini, A., & Shinta Dewi, R. (2021). *AZAS-AZAS MANAJEMEN* (M. Aenul Yaqin (ed.)). Istana Publishing.
- Hafsa, M. . J. (2004). Upaya pengembangan usaha, mikro, kecil, dan menengah UMKM. *Jurnal Infoskop*, 1(Upaya pengembangan umkm), 1.
- Hasan, M. . (2022). Analisis data penelitian dengan statistik. In *PT Bagas Aksara, Jakarta* (2nd ed.).
- Jordy Wantah, M. (2015). Analisis penerapan psak no.1 tentang penyajian laporan keuangan pada perum bulog divre sulut dan gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74–88.
- Jufri, D., & Haffiz Sagala, G. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Informasi Akuntansi. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 227–237.
- Lintong, J. S., Limpeluh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “ Kineuan ” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *JBK (Jurnal Bisnis & Kewirausahaan)*, 16(1),

95–101.

- Maruta, H. (2009). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah- langkah penyusunan laporan arus kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 02, 238–257.
- Moenek, R., Suwanda, D., & Rachmat, B. (2020). *DASAR - DASAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH BERBASIS AKRUAL*. PT REMAJA ROSDAKARYA Bandung.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184.
- Nurhayati, S., Anandari, D., & Ekowati, W. (2019). The Evaluation of Nutrition Information System Using Combined Method of Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology (UTAUT) and Task Technology Fit (TTF). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 255(1).
- Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–11.
- Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5778–5784.
- SAK EMKM. (2016). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Setyawan, F. (2022). Penggunaan Aplikasi BukuWarung Sebagai Media Pencatatan keuangan UMKM di Indonesia. *E-Journal Institut Bisnis Dan Teknologi Indonesia (INSTIKI)*.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, Samuel, S., & Angelina, W. (2020). PENDAMPINGAN USAHA: PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKUKAS UNTUK LAPORAN KEUANGAN USAHA. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 306–312.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta, Bandung*.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta, Bandung* (Vol. 16, Issue 2).
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The master book of SPSS*. Anak Hebat

Indonesia.

T, S. A. (2016). Efektivitas Kinerja Guru. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4, 1–11.

Tahir, F. B., Naholo, S., & Mahdalena. (2022). Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 40–53.

Ubaidullah, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM. *E-Jra*, 10(05), 20–27.

Wahyu Hidayat, W. (2018). *Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan*. uwais inspirasi indonesia.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi. *PERSPEKTIF : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.

Yusuf, F. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI ONLINE TERHADAP KUALITAS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM(Studi Pada UMKM Jenis Coffee Shop di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang). *E-JRA*, 10(5), 20–27.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

Pernyataan pada kuesioner ini berkaitan dengan bagaimana efektivitas implementasi aplikasi akuntansi terhadap keakuratan pada pelaporan keuangan UMKM di Kecamatan Padangan. Dengan menggunakan kualifikasi responden sebagai berikut.

1. Pelaku UMKM di Kecamatan Padangan khususnya usaha mikro
2. Pengguna salah satu aplikasi akuntansi BukuWarung, Kledo, atau LAMIKRO

Pernyataan terdiri dari dua bagian yaitu Pernyataan Umum dan Pernyataan Khusus. Berikut merupakan lampiran kuesioner.

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI TERHADAP KEAKURATAN PADA PELAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN PADANGAN

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat,

Bersama ini saya Siti Nurul Hidayah mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro sedang melaksanakan penelitian. Kuesioner ini berhubungan dengan variabel yang saya teliti yaitu EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI TERHADAP KEAKURATAN PADA PELAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN PADANGAN. Maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu pelaku UMKM untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini.

Saya harap Ibu/Bapak pelaku UMKM di Kecamatan Padangan dapat mengisi kuesioner dengan sebenar - benarnya. Atas waktu dan perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb

A. Pertanyaan Umum

Petunjuk pengisian: Isilah kuesioner ini berdasarkan informasi yang sebenarnya.

1. Nama
2. Jenis kelamin
 - a. Laki – laki
 - b. Perempuan
3. Usia
 - a. 13 – 28 tahun
 - b. 29 – 44 tahun
 - c. 45 – 60 tahun
4. Pendidikan terakhir
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. S1
 - e. Lainnya
5. Jenis usaha
 - a. Usaha makanan dan minuman
 - b. Toko kelontong
 - c. Toko sembako
 - d. Lapak pakaian
 - e. Penjahit pakaian
 - f. Laundry kiloan
 - g. Jasa fotocopy dan print
6. Lama usaha

a. < 3 tahun

b. 3 – 5 tahun

c. > 5 tahun

7. Aplikasi keuangan yang digunakan

a. BukuWarung

b. Kledo

c. LAMIKRO

8. Berapa lama menggunakan aplikasi akuntansi tersebut

a. <1 tahun

b. 1-3 tahun

c. >3 tahun

B. Pernyataan Khusus

Petunjuk pengisian: Isilah kuesioner ini berdasarkan informasi yang sebenarnya,

dengan keterangan point sebagai berikut.

| |
|------------------------------------|
| Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) |
| Skor 2 = Tidak Setuju (TS) |
| Skor 3 = Setuju (S) |
| Skor 4 = Sangat Setuju (SS) |

| No | Indikator | Pernyataan | Penilaian | | | |
|--|------------------|--|-----------|----|---|----|
| | | | STS | TS | S | SS |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Variabel X: Efektivitas Implementasi Aplikasi Akuntansi | | | | | | |
| 1. | Keamanan data | Aplikasi akuntansi yang saya gunakan dapat menjaga kerahasiaan data keuangan. | | | | |
| 2. | | Aplikasi memiliki fitur keamanan (password, enkripsi, dll.) yang memadai. | | | | |
| 3. | Kecepatan waktu | Aplikasi ini mampu menyelesaikan tugas-tugas seperti pengumpulan data dan perhitungan angka dengan cepat dan efisien. | | | | |
| 4. | | Waktu yang dibutuhkan aplikasi untuk menghasilkan laporan atau informasi tergolong singkat dan tidak mengganggu proses kerja saya. | | | | |
| 5. | Ketelitian | Aplikasi mampu membantu mencatat transaksi secara akurat tanpa adanya kesalahan. | | | | |
| 6. | | Hasil laporan dari aplikasi sesuai dengan data transaksi sebenarnya karena tingkat ketelitian yang tinggi. | | | | |
| 7. | Relevansi | Fitur-fitur dalam aplikasi sesuai dengan kebutuhan pencatatan UMKM saya. | | | | |
| 8. | | Laporan yang dihasilkan dari aplikasi akuntansi dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan usaha ke depan. | | | | |
| 9. | Kenyamanan fisik | Aplikasi mudah digunakan dan tidak membingungkan. | | | | |

| | | | | | | |
|--|--------------------|---|--|--|--|--|
| 10. | | Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi ini dalam kegiatan sehari-hari. | | | | |
| 11. | | Tidak terjadi trouble/kendala pada aplikasi yang saya gunakan. | | | | |
| 12. | | Aplikasi akuntansi yang saya gunakan memiliki fitur pembaruan yang sesuai dengan perkembangan teknologi. | | | | |
| Variabel Y: Keakuratan Pelaporan Keuangan | | | | | | |
| 13. | Relevan | Aplikasi akuntansi memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi laba atau rugi usaha saya. | | | | |
| 14. | | Informasi dalam laporan keuangan membantu saya dalam mengevaluasi kondisi keuangan masa lalu, saat ini, dan memperkirakan masa depan. | | | | |
| 15. | Andal | Aplikasi yang saya gunakan mampu menyediakan informasi laporan keuangan secara jujur dan mencerminkan kondisi sebenarnya. | | | | |
| 16. | | Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan disajikan secara jujur dan mencerminkan kondisi sebenarnya. | | | | |
| 17. | Dapat dibandingkan | Informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan sebelumnya untuk menilai tren dan perubahan yang terjadi. | | | | |
| 18. | | Laporan keuangan dari output memudahkan saya dalam membandingkan kondisi keuangan dengan entitas lain yang sejenis. | | | | |

| | | | | | | |
|-----|----------------|--|--|--|--|--|
| 19. | Dapat dipahami | Tampilan penyajian laporan keuangan dalam aplikasi akuntansi yang saya gunakan mudah dipahami. | | | | |
| 20. | | Isi laporan tidak berubah-ubah kecuali ada perubahan nyata dalam transaksi. | | | | |

Lampiran 2: Data Responden

| EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI (X) | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|-----------------|----|------------|----|-----------|----|------------------|-----|-----|-----|-------|--|--|
| Keamanan data | | Kecepatan waktu | | Ketelitian | | Relevansi | | Kenyamanan fisik | | | | | | |
| X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | TOTAL | | |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 44 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 37 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | | |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 | | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 41 | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 40 | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 41 | | |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 40 | | |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 45 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 36 | | |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 37 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 34 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 34 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 41 | | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 40 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 40 | | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 40 | | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 39 | | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 41 | | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 41 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 29 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 37 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 46 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 32 | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 43 | | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 43 | | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 41 | | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 41 | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 39 | | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 38 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 37 | | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 43 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 40 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 33 | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 42 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 40 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 41 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 42 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 42 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 40 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 36 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 41 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 38 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 40 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 38 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 39 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 38 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 40 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 41 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 42 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 32 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 44 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 40 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 39 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 40 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 39 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 40 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 41 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 41 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 35 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 40 |

| KEAKURATAN PELAPORAN KEUANGAN (Y) | | | | | | | | |
|--------------------------------------|----|-------|----|-----------------------|----|-------------------|----|-------|
| Relevan | | Andal | | Dapat dibandingkan | | Dapat dipahami | | |
| Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | TOTAL |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 23 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 21 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 23 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 |

Lampiran 3: Hasil Uji Instrumental

1) Hasil Uji Validitas

| Correlations | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | TOTAL_X |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | -.211* | .112 | .062 | .330** | -.039 | -.186 | .326** | .109 | -.031 | .365** | -.131 |
| | Sig. (2-tailed) | | .035 | .266 | .540 | .001 | .700 | .064 | .001 | .281 | .762 | .000 | .195 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2 | Pearson Correlation | -.211* | 1 | .161 | -.158 | -.092 | .100 | .004 | .096 | .255* | -.232* | .029 | .079 |
| | Sig. (2-tailed) | .035 | | .109 | .116 | .365 | .320 | .968 | .342 | .010 | .020 | .772 | .434 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3 | Pearson Correlation | .112 | .161 | 1 | .251* | .546** | .295** | .316** | .216* | .144 | .033 | -.073 | -.190 |
| | Sig. (2-tailed) | .266 | .109 | | .012 | .000 | .003 | .001 | .031 | .154 | .745 | .468 | .058 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4 | Pearson Correlation | .062 | -.158 | .251* | 1 | .338** | -.140 | .388** | -.117 | .242* | .122 | -.078 | -.314** |
| | Sig. (2-tailed) | .540 | .116 | .012 | | .001 | .165 | .000 | .248 | .015 | .228 | .438 | .001 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X5 | Pearson Correlation | .330** | -.092 | .546** | .338** | 1 | .497** | .107 | .137 | .135 | -.056 | -.039 | -.168 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .365 | .000 | .001 | | .000 | .288 | .173 | .180 | .583 | .699 | .096 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X6 | Pearson Correlation | -.039 | .100 | .295** | -.140 | .497** | 1 | .280** | .352** | .229* | -.043 | .226* | .168 |
| | Sig. (2-tailed) | .700 | .320 | .003 | .165 | .000 | | .005 | .000 | .022 | .673 | .024 | .094 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X7 | Pearson Correlation | -.186 | .004 | .316** | .388** | .107 | .280** | 1 | .328** | .291** | .039 | .234* | -.001 |
| | Sig. (2-tailed) | .064 | .968 | .001 | .000 | .288 | .005 | | .001 | .003 | .699 | .019 | .989 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X8 | Pearson Correlation | .326** | .096 | .216* | -.117 | .137 | .352** | .328** | 1 | .453** | .082 | .649** | .447** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .342 | .031 | .248 | .173 | .000 | .001 | | .000 | .416 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| X9 | Pearson Correlation | .109 | .255* | .144 | .242* | .135 | .229* | .291** | .453** | 1 | -.137 | .396** | .164 | .626** |
| | Sig. (2-tailed) | .281 | .010 | .154 | .015 | .180 | .022 | .003 | .000 | | .174 | .000 | .104 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X10 | Pearson Correlation | -.031 | -.232* | .033 | .122 | -.056 | -.043 | .039 | .082 | -.137 | 1 | .051 | -.008 | .254* |
| | Sig. (2-tailed) | .762 | .020 | .745 | .228 | .583 | .673 | .699 | .416 | .174 | | .612 | .939 | .011 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X11 | Pearson Correlation | .365** | .029 | -.073 | -.078 | -.039 | .226* | .234* | .649** | .396** | .051 | 1 | .254* | .589** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .772 | .468 | .438 | .699 | .024 | .019 | .000 | .000 | .612 | | .011 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X12 | Pearson Correlation | -.131 | .079 | -.190 | -.314** | -.168 | .168 | -.001 | .447** | .164 | -.008 | .254* | 1 | .287** |
| | Sig. (2-tailed) | .195 | .434 | .058 | .001 | .096 | .094 | .989 | .000 | .104 | .939 | .011 | | .004 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| TOTAL_X | Pearson Correlation | .281** | .194 | .483** | .267** | .451** | .537** | .510** | .768** | .626** | .254* | .589** | .287** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | .053 | .000 | .007 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .011 | .000 | .004 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | | Correlations | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------------|--------|------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | TOTAL_Y |
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .442** | .170 | .108 | .333** | -.002 | .228* | .455** | .586** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .091 | .285 | .001 | .981 | .023 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y2 | Pearson Correlation | .442** | 1 | .142 | .207* | .259** | -.024 | .061 | .311** | .508** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .159 | .039 | .009 | .816 | .547 | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y3 | Pearson Correlation | .170 | .142 | 1 | .081 | .110 | .073 | -.027 | .033 | .531** |
| | Sig. (2-tailed) | .091 | .159 | | .424 | .278 | .472 | .789 | .745 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y4 | Pearson Correlation | .108 | .207* | .081 | 1 | .525** | .297** | .176 | .194 | .521** |
| | Sig. (2-tailed) | .285 | .039 | .424 | | .000 | .003 | .080 | .053 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y5 | Pearson Correlation | .333** | .259** | .110 | .525** | 1 | .475** | .204* | .305** | .654** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .009 | .278 | .000 | | .000 | .042 | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y6 | Pearson Correlation | -.002 | -.024 | .073 | .297** | .475** | 1 | .493** | .381** | .551** |
| | Sig. (2-tailed) | .981 | .816 | .472 | .003 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y7 | Pearson Correlation | .228* | .061 | -.027 | .176 | .204* | .493** | 1 | .226* | .457** |
| | Sig. (2-tailed) | .023 | .547 | .789 | .080 | .042 | .000 | | .024 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y8 | Pearson Correlation | .455** | .311** | .033 | .194 | .305** | .381** | .226* | 1 | .619** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | .745 | .053 | .002 | .000 | .024 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| TOTAL_Y | Pearson Correlation | .586** | .508** | .531** | .521** | .654** | .551** | .457** | .619** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .721 | 20 |

Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.33592998 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .083 |
| | Positive | .083 |
| | Negative | -.035 |
| Test Statistic | | .083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .090 ^c |

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

2) Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table | | | | | | | |
|--------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Keakuratan * Efektivitas | Between Groups | (Combined) | 185.999 | 16 | 11.625 | 1.952 | .026 |
| | | Linearity | 140.040 | 1 | 140.040 | 23.517 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 45.959 | 15 | 3.064 | .515 | .926 |
| | Within Groups | | 494.241 | 83 | 5.955 | | |
| | | Total | 680.240 | 99 | | | |

Lampiran 5: Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 | (Constant) | 13.581 | 2.720 | | 4.993 .000 |
| | Efektivitas | .352 | .070 | .454 | 5.040 .000 |

a. Dependent Variable: Keakuratan

2) Uji Signifikansi (t)

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 | (Constant) | 13.581 | 2.720 | | 4.993 .000 |
| | Efektivitas | .352 | .070 | .454 | 5.040 .000 |

a. Dependent Variable: Keakuratan

3) Uji Koefisiensi Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .454 ^a | .206 | .198 | 2.348 |

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

Lampiran 6: Dokumentasi







KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

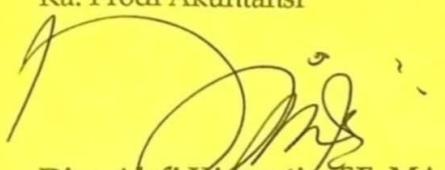
Nama : Siti Nurul Hidayah
 NIM : 21020070
 Tahun Angkatan : 2021
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester : VIII
 Judul Skripsi : Efektivitas Implementasi Aplikasi Akuntansi Terhadap Keakuratan Pada Pelaporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Padangan

Dosen Pembimbing : 1. Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
 2. Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.

REKOMENDASI

| No. | Tanggal | Pembimbing 1 | Paraf | Tanggal | Pembimbing 2 | Paraf |
|-----|----------|-------------------|-------|----------|----------------------|-------|
| 1. | 20/3/25 | Acc maul | 8 | 20/03/25 | Pengajuan Judul | ✓ |
| 2. | 17/05/25 | Bab 1-3 | ✓ | 14/05/25 | Bab 1-2 | ✓ |
| 3. | 21/05/25 | Acc Sempro | ✓ | 25/05/25 | Bab 1-3 | ✓ |
| 4. | 5/8/25 | Bab 1-5 Acc ujian | 8 | 8/05/25 | Revisi Bab 1-3 | ✓ |
| 5. | | | | 21/05/25 | Acc Sempro | ✓ |
| 6. | | | | 27/05/25 | Konsultasi kuesioner | ✓ |
| 7. | | | | 8/07/25 | Bab 4-5 | ✓ |
| 8. | | | | 22/07/25 | Revisi Bab 4-5 | ✓ |
| 9. | | | | 5/8/25 | Acc. ujian | ✓ |
| 10. | | | | | | |
| 11. | | | | | | |
| 12. | | | | | | |
| 13. | | | | | | |
| 14. | | | | | | |
| 15. | | | | | | |
| 16. | | | | | | |
| 17. | | | | | | |
| 18. | | | | | | |

5 Agustus 2025
 Bojonegoro, 20 Maret 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi


 Dina Alafi Hidayatin, SE, MA
 NUPTK. 3137766667230333